

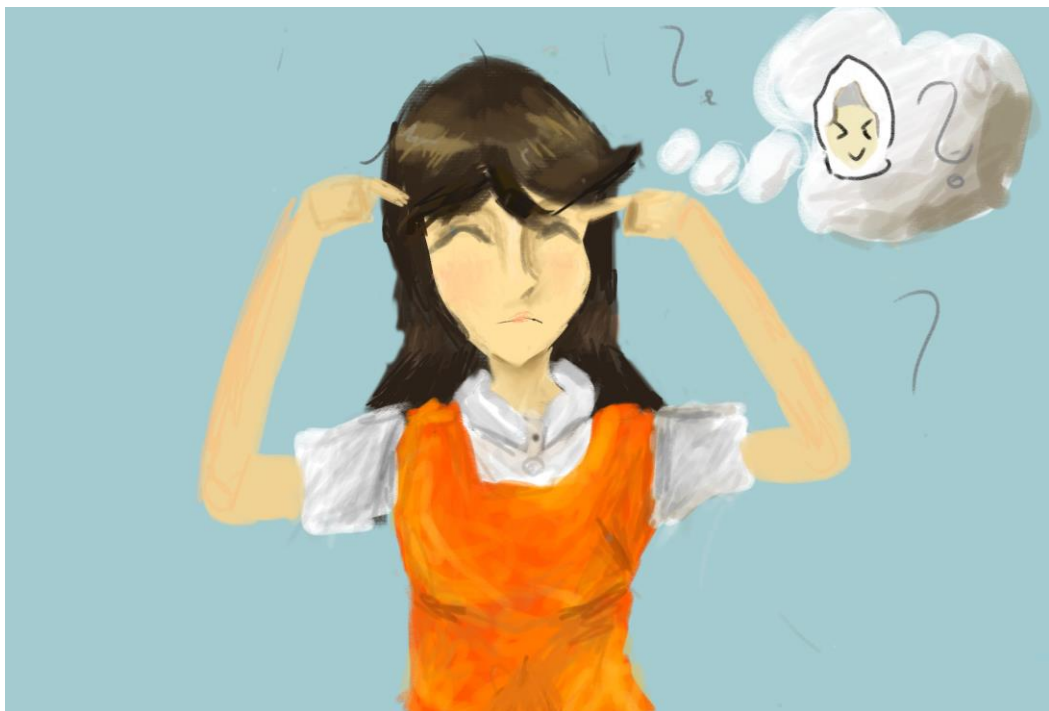
Tanpamu

Nabilla Aliqa Salma



Tara Salvia
Centre of Excellence

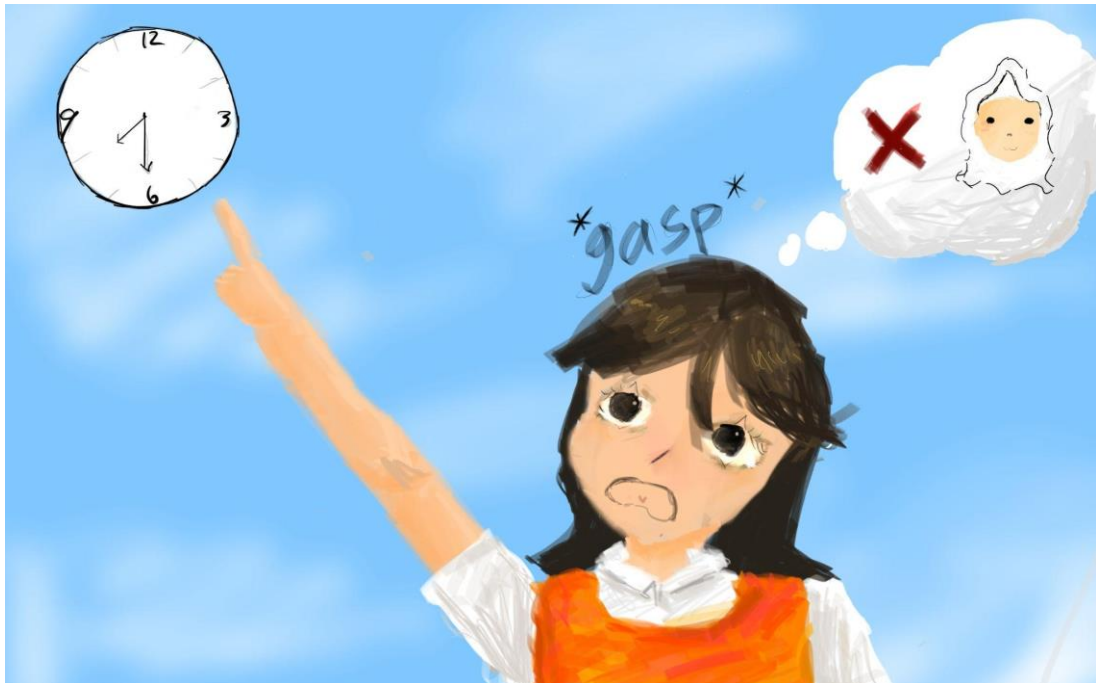
Pada hari sekolah biasa di kelas 4, aku ke sekolah menggunakan seragam batik. Saat itu aku menunggu sahabatku bernama Rania Kalia Rayhan atau bisa di panggil Rania. Ia menggunakan hijab dan dia kelasnya di 4N dan aku kelasnya di kelas 4A. Aku menunggu dikelas, dengan penasarannya kok aku bisa lebih pagi dari Rania? Tidak mungkin ia tahfidz, karena tahfidz hanya di hari tertentu, seperti selasa dan rabu.



Aku menggambar sendirian di kelas, karena aku tidak ada teman. Awalnya aku hanya berfikir kalau

ia terlambat. Lama kelamaan, ia belum datang.
Guru sudah berteriak,

"Time is up"



Aku diminta baris di depan kelas. Saat aku melihat barisan kelas 4N, aku tidak melihat Rania. Ia tidak ada dibarisan kelasnya. Aku menyadari kalau Rania tidak akan masuk. Karena kakaknya sudah di sekolah dan ia tidak pernah telat. Selama pelajaran aku hanya berfikir tentang Rania. Di dalam kepalaku aku bertanya kepada diriku

"Apakah ia sakit?"

“Atau Rania izin tidak masuk?” kepalaku kacau.

Aku tidak tahu mau main dengan siapa kalau bukan Rania. Aku takut aku akan sendirian. Walaupun aku ada banyak teman, aku tidak tahu pasti apakah mereka mau bersamaku. Aku merasa sedih, aku dengan siapa kalau bukan Rania?

Akhirnya aku mempunyai ide,

“mengapa aku tidak bersama teman yang lain saja?”. Kataku dalam hati.

Awalnya aku takut.

“Apakah mereka mau denganku?” aku bertanya dalam hati.

Aku memberanikan diriku.

“Hmmm... Nanya siapa ya?...” aku bertanya dalam hati.

Mungkin salah satu teman lamaku. Aku memilih teman dekatku di kelas 2. Dulu aku di kelas yang

sama dengan dia. Ia bernama..... *drumroll* Anaya!
Nama panjang nya Aisha Anaya Irawan. Sekarang
ia sekelas denganku. Ia dikelas 4A.

Aku bertanya kepadanya.

“Apakah aku boleh main denganmu ?”



Ia setuju. Aku menyadari bahwa temanku
bukan Rania saja. Tetapi ada banyak teman yang
aku bisa ajak main. Ada Kyna, Gili, Mikha, Miel, dll.
Sepertinya aku tidak pernah sendirian.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.